

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS TEGAL GUBUG

Asriani Fera¹ ; Pramesti Ika²

¹Program Studi Diploma III Kebidanan, Akademi Kebidanan Graha Husada Cirebon

feraasriani@gmail.com , Ika.pramesti12.ip@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi pada kehamilan merupakan suatu kondisi dengan tekanan darah yang meningkat secara terus menerus pada pembuluh darah. Hipertensi didefinisikan sebagai darah sistolik ≥ 140 mmHg serta tekanan darah Diastolik ≥ 90 mmHg.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor terjadinya hipertensi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Tegal Gubug Tahun 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Sampel populasi penelitian ini dari bulan Januari – Desember berjumlah 75 ibu hamil yang mengalami hipertensi diambil dari data rekam medik di Puskesmas Tegal Gubug Tahun 2023.

Dari hasil pengolahan data didapatkan 75 kasus ibu hamil hipertensi. Hipertensi paling banyak terjadi pada ibu dengan umur 20 – 35 tahun yaitu 42 orang (56%), ibu dengan paritas multipara 48 orang (64%), dengan faktor obesitas ibu obesitas 7 orang (9%) ibu tidak obesitas 68 orang (91%), dengan riwayat hipertensi terdapat 26 orang (34%).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat 75 kasus hipertensi di Puskesmas Tegal Gubug Tahun 2023, paling banyak terjadi pada umur 20 -35 Tahun, terutama pada ibu dengan jumlah paritas multipara, ibu yang obesitas, ibu yang riwayat hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Saat ini, dalam rangka menurunkan AKI yaitu dilakukannya persalinan sectio caesarea (SC), tetapi tetap memiliki risiko baik saat pelaksanaan ataupun setelah pelaksanaannya. Komplikasi dalam persalinan merupakan indikasi dilakukannya persalinan dengan tindakan SC. Tindakan ini utamanya bertujuan agar AKI dan AKB dapat berkurang (Subekti, 2018). Menurut WHO, sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap harinya. Diperkirakan pada tahun 2015, sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan, dimana sebagian besar dari kematian dapat dicegah (WHO, 2018).

Penyebab kematian ibu di antaranya disebabkan oleh penyebab langsung obstetrik dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas sedangkan penyebab tidak langsung disebabkan oleh penyakit yang memperberat kehamilan dan meningkatkan resiko terjadinya kesakitan dan

kematian. Selain itu, salah satu kontribusi kematian ibu juga disebabkan oleh 4 terlalu, yaitu terlalu muda, terlalu sering, terlalu pendek jarak kehamilan dan terlalu tua (Triana dkk, 2015).

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan metode analitik observasional dengan metode pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui adanya faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Tegal Gubug Tahun 2023.

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang mengalami hipertensi yang berjumlah 75 ibu hamil di Puskesmas Tegal Gubug. Teknik dalam sampel ini menggunakan total sampling yaitu seluruh ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilan pada tahun 2022 di Puskesmas Tegal Gubug berjumlah 75 ibu hamil dengan hipertensi.

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan mei 2023 di Puskesmas Tegal Gubug. Instrument penelitian ini berupa ceklis dan rekam medis (Data Sekunder) pada ibu hamil di Puskesmas Tegal Gubug Tahun

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur, paritas, obesitas dan riwayat hipertensi Ibu di Puskesmas Tegal Gubug Tahun 2023

karakteristik	Frekuensi	Presentase %
Umur		
< 20 Tahun	8	10%
20-35 Tahun	42	56%
>35 Tahun	25	33%
Total	75	100%
Paritas		
Primipara	37	49%
Multipara	48	64%
Total	75	100%
Obesitas		
Obesitas	7	9%
Tidak	68	91%
Total	75	100%
Riwayat		
Riwayat Hipertensi	26	34%
Tidak ada riwayat hipertensi	49	66%
Total	75	100%

2023. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu univariat (Distribusi Frekuensi) dan Analisis Bivariat (chi-square).

Analisis Bivariat

Faktor faktor	p-value	OR
Hipertensi		
Umur	0,000	0,310
<20 Tahun		
20-35 Tahun		
>35 Tahun		
Paritas	0,908	0,496
Primipara		
Multipara		
Obesitas	0,000	5,657
Tidak Obesitas		
Obesitas		
Riwayat	0,028	2,399
Riwayat Hipertensi		
Tidak ada Riwayat Hipertensi		

PEMBAHASAN

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur Ibu di Puskesmas Tegal Gubug Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dan pengambilan data ibu hamil pada kasus hipertensi berdasarkan umur, yaitu umur < 20 tahun dengan frekuensi 7 (10%), umur 20 – 35 tahun dengan frekuensi 42 (56%), umur > 35 tahun dengan frekuensi (33%). Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa angka kejadian hipertensi dalam kehamilan terbanyak pada umur 20-35 tahun dengan frekuensi 42 (56%).

Menurut teori menyatakan bahwa ibu yang beresiko mengalami kejadian hipertensi dengan usia > 35 tahun. Sedangkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan usia 20-35 tahun justru lebih banyak mengalami hipertensi. Hal ini disebabkan mayoritas perempuan merencanakan dan hamil pada usia antara 20-35 tahun. Dimana usia tersebut dianggap sebagai usia yang ideal untuk mempunyai anak.

Usia reproduktif yang normal terjadi pada umur 20-35 tahun, sedangkan pada usia > 35 tahun merupakan gerbang memasuki resiko tinggi dari segi reproduksi untuk menjalankan fungsinya. Keadaan ini mempengaruhi pada proses embryogenesis. Sedangkan pada umur 20-35 tahun dianggap ideal untuk menjalani kehamilan primi, karena Rahim sudah mampu memberi perlindungan atau kondisi yang maksimal untuk kehamilan serta mental sudah siap yang berdampak pada perilaku merawat dan menjaga kehamilannya dengan hati hati (Wiknjosastro,2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa dari hasil hitungan uji chi square dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan nilai $p = 0,000 (< \alpha = 0,05)$ yang artinya terdapat hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi (Annisa,2020)

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas di Wilayah Puskesmas Tegal Gubug Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa karakteristik ibu hamil pada kasus hipertensi berdasarkan paritas, yaitu primipara dengan frekuensi 37 (49%) pada paritas multipara dengan frekuensi 48 (64%). Dari data diatas dapat dilihat bahwa angka kejadian hipertensi terbanyak pada ibu hamil pada paritas multipara frekuensi 48 (64%). Paritas jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh seorang ibu baik hidup maupun mati. Tidak dapat kesenjangan antara teori dengan penelitian dilapangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh penelitian Ruqaiyah (2018) yang menjelaskan bahwa dari 177 responden golongan paritas berisiko yang mengalami hipertensi 5 orang (7.7%), dan yang tidak hipertensi sebanyak 60 orang (92.3%), jumlah ini lebih besar dibandingkan golongan paritas tidak berisiko yang mengalami hipertensi 3 orang (2.7%), dan yang tidak hipertensi 109 orang (97.3%).

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi pada Ibu Hamil Berdasarkan Obesitas di Puskesmas Tegal gubug Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hipertensi pada ibu hamil berdasarkan pada obesitas, yaitu ibu yang mengalami obesitas dengan frekuensi 7 (9%), ibu yang tidak mengalami obesitas dengan frekuensi 68 (91%). Dari data diatas dapat dilihat bahwa angka kejadian hipertensi pada ibu hamil berdasarkan obesitas terbanyak yaitu ibu yang tidak obesitas dengan frekuensi 68 (91%).

Obesitas merupakan ancaman yang cukup serius bagi ibu hamil, tidak hanya pada masa kehamilan, ibu yang memiliki kelebihan berat badan, kemungkinan akan mengalami masalah ketika persalinan dan pasca persalinan.

Penyakit hipertensi mempersulit 5 hingga 10 persen kehamilan bersama perdarahan dan infeksi, mereka membentuk suatu trias yang

mematikan, yang berperan besar pada angka kesakitan dan kematian ibu. Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah parameter yang ditetapkan oleh WHO (Badan Kesehatan Dunia) sebagai perbandingan berat badan dengan kuadrat tinggi badan. IMT ditentukan dengan cara mengukur berat dan tinggi badan secara terpisah kemudian nilai berat dan tinggi tersebut dibagi untuk mendapatkan nilai IMT dalam satuan kg/m^2 . Nilai IMT diberikan atas lima kriteria yaitu: kurus berat (27 kg/m^2).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa dari hasil hitungan uji chi square dengan menunjukkan nilai $p\text{-value}$ 0,013 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi. Penelitian ini menunjukkan bahwa wanita hamil dengan obesitas memiliki risiko tiga kali lebih besar untuk mengalami hipertensi dibandingkan dengan (Caroline, Adam, & Losu, 2014).

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi pada Ibu Hamil Berdasarkan riwayat di Puskesmas Tegal gubug Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hipertensi pada ibu hamil berdasarkan pada riwayat hipertensi, yaitu ibu yang mengalami hipertensi dengan frekuensi 26 (34%), ibu yang tidak mempunyai riwayat hipertensi dengan frekuensi 49 (66%). Dari data diatas dapat dilihat bahwa angka kejadian hipertensi pada ibu hamil berdasarkan riwayat hipertensi terbanyak yaitu ibu yang tidak mempunyai riwayat hipertensi dengan frekuensi 49 (66%).

Tingginya kejadian hipertensi dalam kehamilan ini disebabkan oleh banyak faktor. Adapun menurut hasil penelitian Saraswati (2014) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. 35 tahun mempunyai risiko 15,731 mengalami kejadian hipertensi dibandingkan dengan responden yang berumur 20 – 35 tahun. Berdasarkan penelitian Fahira (2017) bahwa riwayat hipertensi merupakan faktor

risiko kejadian preeklampsia dengan kata lain riwayat hipertensi berisiko 1,591 kali lebih besar untuk mengalami preeklampsia dibanding dengan yang tidak memiliki riwayat hipertensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil $p\text{-value}$ 0,001 ($p < 0,05$) (Khayati, & Veftisia, 2018).

SIMPULAN

Terdapat hubungan antara faktor umur, obesitas dan riwayat dengan terjadinya hipertensi pada ibu hamil.

Tidak terdapat hubungan antara paritas dengan terjadinya hipertensi pada ibu hamil.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan data penelitian sebagai data dasar penelitian selanjutnya dan melakukan penelitian dengan data primer.

Bagi Masyarakat Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat Bagi Tenaga Kesehatan Mampu meningkatkan dalam menangani permasalahan dan menjadikan referensi bagi tenaga kesehatan lainnya.

Bagi Puskesmas Mampu mempertahankan pelayanan kesehatan dengan standar pelayanan kesehatan yang ada, dan melengkapi perlengkapan yang belum tersedia sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2020). Definisi Hipertensi. *hubungan umur dengan hipertensi*.
- Dkk, caroline. (2014). Definisi Hipertensi. *hubungan obesitas dengan hipertensi*.
- Khayati. (2018). Hipertensi Dalam Kematian. *Hipertensi Dalam Kematian*.
- Ruqaiyah. (2018). Hipertensi Pada Kehamilan. *Hipertensi Pada Kehamilan*.
- Subekti. (2018). Angka Kematian Ibu. *Angka Kematian Ibu*.
- Saraswati. (2014). Hipertensi dalam kehamilan. *Angka Kematian Ibu*.
- WHO. (2018). Angka Kematian Ibu. *Angka Kematian Ibu*.
- Wiknjosastro. (2017). Usia Reproduksi Normal. *Usia Reproduksi Normal*.